

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian merupakan system atau cara kerja yang harus dilakuakn dalam sebuah penelitian, seorang peneliti diharuskan dapat memilih dan menentukan metode yang tepat dan fleksibel guna mencapai tujuannya.<sup>1</sup>

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (Field Research). Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, yakni penelitian yang berupaya memberikan gambaran tentang fenomena dan keadaan yang terjadi di lokasi berdasarkan pada kondisi ilmiah dari objek penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi fokus utama penelitian adalah manajemen transformasi nilai-nilai pendidikan Islam.

Penelitian kualitatif bersifat deskriptif, yaitu data yang terkumpul berbentuk kata-kata, gambar bukan angka-angka, walaupun ada angka-angka, sifat nya hanya sebagai penunjang data yang diperoleh meliputi transkrip interview, cacatan lapangan, foto, dokumen pribadi dan lain-lain.<sup>2</sup>

Oleh sebab itu, data yang muncul dalam penelitian ini berwujud kata-kata bukan rangkaian angka-angka. Data ini dikumpulkan dan diperoleh langsung dari sumbernya, dicatat dan diolah sendiri yang semuanya itu diperoleh dari lapangan penelitian yang berupa hasil wawancara dari pihak yang berkompeten.

Selain itu dalam penelitian ini juga akan dikemukakan fenomena- fenomena sosial tentang pembahasan yang diteliti, sehingga obyek yang diteliti dapat diamati dan dipahami secara jelas. Jadi dalam penelitian ini, peneliti mendeskripsikan tentang obyek

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan "Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D"*, (Bandung:Alfabeta, 2020). h.3

<sup>2</sup> Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kuantitatif*, Cet 1, pustaka setia, Bandung,2002, hlm.51

yang diteliti dengan mencatat semua hal yang terkait dalam obyek yang diteliti.

Metode penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti pada tempat yang alamiah, dan penelitian tidak membuat perlakuan, karena peneliti dalam mengumpulkan data bersifat emic, yaitu berdasarkan pandangan dari sumber data, bukan pandangan peneliti.<sup>3</sup>

## B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Loram Kulon. Pemilihan lokasi tersebut berdasarkan pada yang diajukan pada penelitian ini bisa diperoleh jawabannya dari para narasumber secara langsung, yang mana di Desa tersebut terdapat tradisi Ampyang di Desa Loram Kulon sehingga dalam penelitian ini peneliti dapat bertemu dengan para Obyek yang bersangkutan. Karena studi yang terjadi di di Desa Loram Kulon ini berkaitan dengan apa yang telah peneliti pelajari.

## C. Subjek dan Objek Penelitian

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kualitatif, maka bentuk data utama dalam penelitian ialah kata-kata dan Tindakan selebihnya adalah data tambahantambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek darimana data dapat diperoleh. Subjek darimana data diperoleh, menurut sumbernya, data penelitian dapat di golongan menjadi dua, yaitu sebagai berikut:<sup>4</sup>

### 1. Data Primer

Yaitu data yang bersifat umum atau langsung berkaitan dengan objek yang diteliti sumber ini merupakan deskripsi atau penjelasan langsung tentang pernyataan yang dibuat oleh individu dengan mengarahkan teori yang pertama kali.<sup>5</sup> Dalam

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung, ALFABETA Cet. Ke-19:2013), hlm.4

<sup>4</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial, Format-format Kuantitatif dan Kualitatif* (Surabaya: PT Air Langga, 2001), 129

<sup>5</sup> Ibnu Hajar, *Dasar-dasar Metodologi Kualitatif dalam Pendidikan*, (Raja Grafindo Persada, Jakarta, 1996), hlm.83

penelitian ini yang menjadi sumber data atau responden utama yaitu Ketua, Pengurus serta Juru kunci Masjid At-Taqwa Loram Kulon.

## 2. Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumber pendukung untuk memperjelas sumber data primer berupa data kepustakaan yang berkorelasi erat dengan pembahasan objek penelitian.<sup>6</sup>

Data ini merupakan data pendukung (data yang bersifat kedua) dan pelengkap dari data primer. Data ini dapat diperoleh dari literatur, yaitu buku-buku kepustakaan, foto, dokumen, artikel atau karya ilmiah serta jurnal penelitian yang ada relevansinya dengan penelitian yang dilakukan sehingga dapat melengkapi data dalam penelitian tersebut. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah dokumen atau data yang ada di Ketua, Pengurus serta Juru kunci Masjid At-Taqwa Loram Kulon, selain itu juga diambilkan dari referensi buku-buku yang berjudul Sedekah Kampung Peradong Sebuah Tradisi Di Tanah Bangka yang di tulis oleh Suryan Masrin (Peradong:Guepedia,2021), Kapita Selektta Pendidikan Islam yang ditulis oleh Chabib Toha (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2000), Metodologi Studi Islam yang ditulis oleh Abuddin Nata (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), Dasar-dasar Pendidikan Islam yang ditulis oleh Abu Ahmadi dan Noor Salimi, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), Ilmu Pendidikan Islam yang ditulis oleh Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakir, , (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2006), Serta buku-buku lain yang berkaitan dengan pembahasan yang diteliti.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melancarkan proses penelitian ini, guna mencari dan mengolah data, maka penelitian menggunakan beberapa metode, yakni:

---

<sup>6</sup> Laxy J. Moleong, Op.Cit, hlm. 114

1. Observasi

Yang dimaksud observasi disini adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian, dalam arti bahwa data tersebut dihimpun melalui pengamatan peneliti dengan menggunakan panca indra.<sup>7</sup>

Metode ini dilakukan dalam suasana yang wajar. Dalam hal ini peneliti melihat secara langsung proses tradisi Ampyang yang sedang dilakukan oleh masyarakat Loram Kulon ini.

Kegunaan metode observasi ini adalah merupakan permulaan peneliti. Sebagai tahap pengenalan untuk mencari tahu situasi dan kondisi masyarakat sehingga nantinya peneliti dapat melanjutkan dengan etmode berikutnya yaitu metode wawancara dengan tanpa hambatan.

2. Wawancara

Wawancara atau Interview Adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan.<sup>8</sup> Interview adalah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.<sup>9</sup> Dengan begitu, tehnik pengumpulan data secara langsung berhubungan dengan objek yang akan kita teliti, adalah dengan melakukan wawancara secara langsung, kepada para tokoh dan masyarakat pada umumnya, sehingga tradisi Ampyang ini dapat diketahui.

3. Dokumentasi

Yaitu mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, buku-buku, majalah, prasasti, dan sebagainya. Dalam metode ini peneliti, menggunakan dengan pertimbangan untuk memperoleh data, atau informasi yang berasal buku-buku yang dijadikan pedoman atau

---

<sup>7</sup> Burhan Bungin, *Op Cit*, 192

<sup>8</sup> M. Nazir, *Metode Penelitian*(Jakarta: PT Ghalia Indonesia, 2003), 193-194

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek Edisi Revisi IV* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998), 145

dasar acuan masyarakat, yang berhubungan dengan objek penelitian yaitu tradisi Ampyang. Selain itu juga berupa catatan-catatan yang diperoleh ketika wawancara serta lampiran-lampiran lain yang mendukung dalam penelitian.

## E. Teknik Analisis Data

### 1. Reduksi data

Reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi kasar yang muncul dari catatan lapangan. Reduksi data berlangsung terus-menerus selama penelitian berlangsung. Bahkan sebelum data benar-benar terkumpul, antisipasi akan adanya reduksi sudah tampak waktu penelitian dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih.

Selama pengumpulan data berlangsung terjadilah reduksi data selanjutnya berupa membuat ringkasan, mengkode, menelusur rema, membuat gugus, menulis memo dan sebagainya. Reduksi data atau proses transformasi ini terus berlanjut sesudah penelitian lapangan sampai laporan akhir tersusun.

Langkah-langkah reduksi yang merupakan proses pengeditan, penyaringan data sehingga menjadi data yang akurat. Pada tahap ini peneliti melakukan pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dari hasil wawancara, abstraksi dan transformasi data kasar yang diperoleh di lapangan, kemudian memilih data yang relevan dan kurang relevan dengan tujuan penelitian, dan data yang telah terkumpul dipilih dan dikelompokkan berdasarkan data yang mirip serta data itu kemudian diorganisasikan untuk mendapat simpulan data sebagai bahan penyajian data.<sup>10</sup>

### 2. Penyajian data

Penyajian yaitu menyusun data yang ada sesuai dengan bidangnya masing-masing melalui analisis dan

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung, ALFABETA Cet. Ke-19:2013), hlm. 247-252

ditafsirkan secara kualitatif. Penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

Setelah data-data itu terkumpul kemudian peneliti menyajikan data-data yang sudah dikelompokkan tadi dengan penyajian dalam bentuk narasi yang disertai dengan bagan atau tabel untuk memperjelas penyajian data dengan tujuan atau harapan setiap data tidak lepas dari kondisi permasalahan yang ada dan peneliti bisa lebih mudah dalam melakukan pengambilan kesimpulan.

### 3. Menarik Kesimpulan

Kegiatan analisis berikutnya adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Dari permulaan pengumpulan data, seseorang penganalisis kualitatif mulai mencari arti, pola-pola, penjelasan konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab-akibat, dan proposisi.

Verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran penganalisis selama menulis, suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan, atau mungkin menjadi begitu seksama dan makan tenaga dengan peninjauan kembali serta tukar pikiran di antara teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif, atau upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam perangkat data yang lain.

Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dalam hasil penelitian ini, maka analisis dan penarikan kesimpulan dilakukan dengan jalan membandingkan data yang diperoleh.

Dalam penelitian ini data-data yang sudah didapatkan sebelumnya, yaitu data dari buku-buku referensi yang berkaitan dengan pembahasan kemudian peneliti bandingkan dengan data-data hasil wawancara yang didapatkan dengan subyek dan informan yang ikut melaksanakan kegiatan tradisi



Ampyang serta masyarakat Loram Kulon yang bertujuan untuk menarik kesimpulan.<sup>11</sup>



---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung, ALFABETA Cet. Ke-19:2013), hlm. 247-252